

SKRIPSI

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : ADE SINTHA DWI UTAMI
NIM : 2115644178

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

Ade Sintha Dwi Utami

2115644178

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Green Accounting*, dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya aspek keberlanjutan dalam industri pertambangan yang berpotensi besar menimbulkan dampak sosial dan lingkungan. CSR, *Green Accounting*, dan Kinerja Lingkungan merupakan indikator penting dalam mengukur sejauh mana perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat, serta bagaimana hal tersebut berdampak terhadap kinerja keuangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 11 perusahaan dengan total 34 observasi setelah dilakukan penghapusan data outlier. Data diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen (CSR, *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun praktik keberlanjutan telah diterapkan, dan telah memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GREEN ACCOUNTING AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF MINING COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2021-2024

Ade Sintha Dwi Utami
2115644178

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR), Green Accounting, and Environmental Performance on Financial Performance in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This research is motivated by the importance of sustainability aspects in the mining industry, which has the potential to cause significant social and environmental impacts. CSR, Green Accounting, and Environmental Performance are important indicators in measuring the extent to which a company demonstrates its concern for the environment and society, and how this impacts its financial performance. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods. The sample was selected using a purposive sampling technique and obtained 11 companies with a total of 34 observations after removing outliers. Data were obtained from annual reports and company sustainability reports. The analysis results indicate that CSR has a significant effect on Financial Performance, Green Accounting have no significant effect on Financial Performance, Environmental Performance has a significant effect on Financial Performance, proxied by Return on Equity (ROE). The analysis results show that the three independent variables (CSR, Green Accounting, and Environmental Performance) simultaneously have a significant effect on Financial Performance, as proxied by Return on Equity (ROE). These result suggest that although sustainability practices have been implemented, they have directly contributed to the improvement of financial performance among mining companies in Indonesia.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Green Accounting, Environmental Performance, Financial Performance

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
C. Alur Pikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Hasil Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan.....	53
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Implikasi	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel	28
Tabel 3. 2	Hasil Purposive Sampling	29
Tabel 3. 3	Penilaian PROPER	32
Tabel 4. 1	Unit Observasi Setelah Outlier	40
Tabel 4. 2	Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas (Data Sebelum Outlier)	44
Tabel 4. 4	Hasil Uji Normalitas (Data Setelah Outlier)	45
Tabel 4. 5	Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 7	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4. 8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
Tabel 4. 9	Hasil Uji F	51
Tabel 4. 10	Hasil Uji t	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 2. 2 Model Hipotesis.....	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data	70
Lampiran 2 : Statistik Deskriptif	72
Lampiran 3 : Data Outlier	72
Lampiran 4 : Uji Normalitas (Sebelum Outlier)	73
Lampiran 5 : Uji Normalitas (Sesudah Outlier)	74
Lampiran 6 : Uji Multikolinieritas	74
Lampiran 7 : Uji Heterokedastisitas	75
Lampiran 8 : Uji Autokorelasi	75
Lampiran 9 : Uji Analisis Linier Berganda	75
Lampiran 10 : Uji Simultan (Uji F)	76
Lampiran 11 : Uji Parsial (Uji t)	76
Lampiran 12 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri batu bara di Indonesia memegang peran penting sebagai sektor strategis yang mendukung pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia juga tercatat sebagai salah satu dari lima negara pengekspor batu bara terbesar di dunia (IDN Times, 2024). Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2024), produksi batu bara Indonesia pada tahun 2023 mencapai 775 juta ton, yang sebagian besar berasal dari wilayah Kalimantan dan Sumatera. Meskipun berkontribusi signifikan terhadap perekonomian, sektor ini juga mendapat perhatian karena kegiatan operasionalnya memiliki potensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar.

Ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan laba, namun juga harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan serta tanggung jawab sosialnya. *Corporate social responsibility* mencerminkan komitmen perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas bisnisnya (Hidayat dan Aris, 2023). Namun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan tambang yang hanya menjadikan CSR sebagai formalitas. Seperti kasus pada PT Vale Indonesia tahun 2022 menunjukkan pencemaran air dan udara akibat aktivitas tambangnya yang memicu kritik dari masyarakat (WALHI Sulsel, 2023). Pengungkapan CSR yang tidak optimal dapat

memengaruhi reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Pribowo (2024) menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Hasanah dan Widiyanti (2024) menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Konsep *Green Accounting* mulai banyak diterapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas dampak lingkungan. *Green accounting* merupakan proses pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan dalam sistem akuntansi perusahaan (Hidayat dan Aris, 2023). Biaya lingkungan mencakup beban finansial maupun non-finansial yang timbul akibat aktivitas perusahaan yang memengaruhi kualitas lingkungan (Hidayat dan Aris, 2023). Mengelola biaya lingkungan merupakan keharusan perusahaan agar industri beroperasi yang ramah lingkungan (*eco-friendly*) (Hidayat dan Aris, 2023). Konsep ekoefisiensi juga digunakan dalam pengelolaan biaya ini, dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan, menghemat sumber daya, menurunkan biaya dan meningkatkan kinerja lingkungan sekaligus efisiensi ekonomi. Selain itu, laporan Indonesia *Business Council for Sustainable Development* (IBCSD) tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan pertambangan di Indonesia belum sepenuhnya menggabungkan biaya lingkungan ke dalam sistem pelaporan akuntansi perusahaan. Minimnya penerapan *green accounting*

menunjukkan bahwa pelaporan lingkungan masih dianggap sebagai pelengkap, bukan sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan strategis.

Kinerja lingkungan mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Saat ini, investor tidak hanya menilai perusahaan dari sisi finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak perusahaan terhadap lingkungan. Salah satu alat ukur yang digunakan adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER), yang bertujuan membantu pengusaha dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan (Okterianda et al., 2025). Evaluasi PROPER tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 230 perusahaan tambang yang dinilai, hanya 7 perusahaan yang berhasil meraih peringkat hijau dan tidak ada satu pun yang mencapai peringkat emas, dan masih banyak perusahaan yang mendapatkan peringkat merah bahkan hitam. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum optimal dalam pengelolaan lingkungannya. Peningkatan kinerja lingkungan diharapkan mampu memperbaiki kondisi lingkungan hidup di masa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Marcelina et al. (2023) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Dianty dan Nurrahim (2022) menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hidayat dan Aris, 2023). Pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba diukur menggunakan rasio profitabilitas

yang diproksikan dengan rasio *Return on Equity* (ROE). ROE mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, masih terdapat celah penelitian yang belum banyak dikaji, khususnya mengenai pengaruh CSR, *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2021-2024?
2. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2021-2024?
3. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2021-2024?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah diuraikan, untuk meningkatkan fokus studi ini, penulis menetapkan batasan ruang lingkup penelitian diantaranya :

1. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2024 menjadi subjek pada studi ini.
2. Laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan dimanfaatkan sebagai data dalam penelitian ini.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2021-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2021-2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2021-2024.

- d. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2021-2024.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa studi ini dapat memberikan bukti empiris terkait teori legitimasi yaitu adanya informasi dari pihak manajemen pada investor mengenai kegiatan sosial perusahaan dan mengambil keputusan dalam berinvestasi. Teori ini memberikan petunjuk pada investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan dalam membuat rencana dan mengambil keputusan bisnis atau keuangan dengan menggunakan penelitian ini.

2) Bagi Pihak Lain

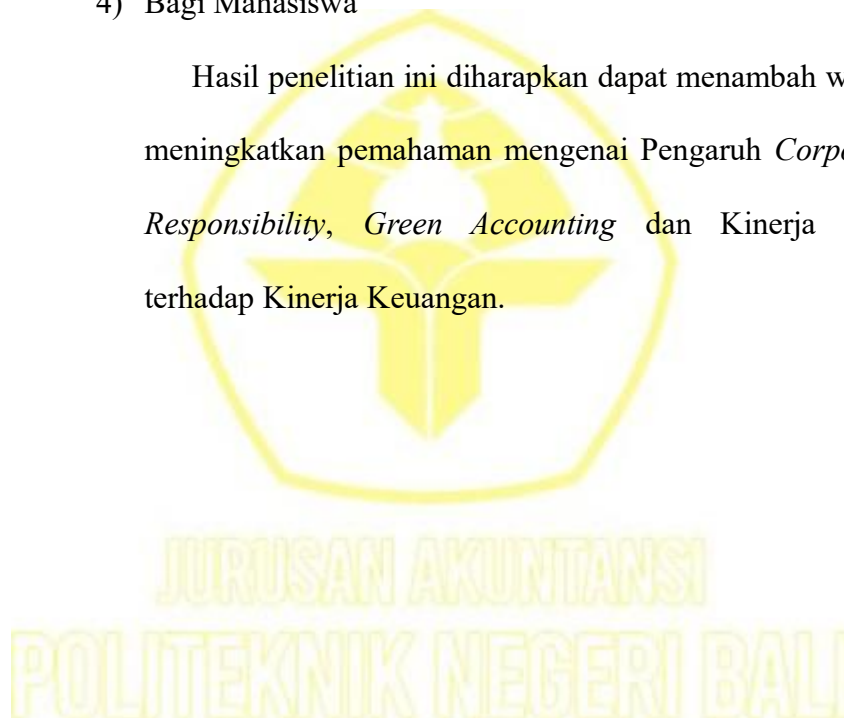
Penulis berharap studi ini dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan serta informasi bagi pihak lain sesuai dengan topik permasalahan yang sejalan.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan studi ini dapat dijadikan sebagai tambahan perbendaharaan hasil penelitian mahasiswa serta dapat memberikan manfaat berupa informasi dan referensi bagi penelitian serupa yang dilakukan kedepannya.

4) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Artinya, semakin tinggi tingkat pengungkapan dan pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan teori legitimasi, hasil ini mendukung pandangan bahwa CSR merupakan sarana perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi di mata masyarakat. Legitimasi sosial yang diperoleh meningkatkan reputasi perusahaan, membangun hubungan yang baik dengan *stakeholder*, serta memudahkan akses terhadap sumber pendanaan.
2. Penelitian ini menemukan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Artinya, pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan oleh perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan ROE. Menurut teori legitimasi, *Green Accounting* seharusnya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan

transparansi atas dampak operasionalnya terhadap ekosistem. Namun, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengakuan biaya lingkungan lebih dianggap menjadi beban operasional, bukan sebagai investasi strategis jangka panjang, sehingga belum mampu mendorong peningkatan laba atau kinerja keuangan.

3. Penelitian ini menemukan bahwa Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Dengan demikian, semakin tinggi kinerja lingkungan yang dicapai perusahaan, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan ROE. Kinerja lingkungan yang diukur menggunakan skor PROPER mencerminkan sejauh mana perusahaan memenuhi regulasi lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab ekologisnya secara efektif. Dalam teori legitimasi, pencapaian lingkungan yang baik berfungsi sebagai simbol kepatuhan sosial yang meningkatkan kredibilitas perusahaan.
4. Penelitian ini menemukan bahwa CSR, *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Implementasi CSR yang baik akan membangun citra dan legitimasi sosial, penerapan *Green Accounting* akan meningkatkan

efisiensi dan akuntabilitas, sementara kinerja lingkungan yang positif akan memperkuat reputasi serta keberlanjutan bisnis.

B. Implikasi

1. Teoritis

Penelitian ini mendukung teori legitimasi yang menyebutkan bahwasanya perusahaan yang menjalankan praktik ramah lingkungan seperti kinerja lingkungan dapat memperkuat legitimasi sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kinerja lingkungan membantu perusahaan memenuhi harapan masyarakat dan pemerintah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Praktis

Perusahaan pertambangan perlu meningkatkan pengungkapan CSR dan kinerja lingkungan secara nyata, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan kinerja lingkungan memiliki dampak langsung dan positif terhadap kinerja keuangan. Investasi pada pengelolaan lingkungan yang efektif tidak hanya penting untuk kepatuhan, tetapi juga dapat menjadi strategi bisnis yang meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi perusahaan. Hasil yang tidak signifikan dari *Green Accounting* menunjukkan perlunya perbaikan dalam praktik dan pelaporan pada aspek tersebut. Perusahaan sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek formalitas pengungkapan, tetapi juga meningkatkan transparansi, keterukuran dan dampak nyata dari kegiatan *Green Accounting* agar lebih relevan dan informasi bagi pemangku kepentingan.

C. Saran

Berdasarkan temuan studi ini, berikut merupakan saran yang dapat disampaikan:

1. Perusahaan pertambangan disarankan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan pelaporan *Green Accounting* secara lebih terstruktur, terukur dan transparan. Hal ini penting agar kontribusinya terhadap penciptaan nilai perusahaan dapat lebih nyata dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.
2. Perusahaan pertambangan perlu mengembangkan sistem akuntansi yang mampu mencatat, mengukur dan melaporkan biaya lingkungan secara lebih akurat dan *real time*, integrasi *Green Accounting* dalam sistem informasi akuntansi internal akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang mempertimbangkan dampak lingkungan secara menyeluruh.
3. Investor disarankan untuk tidak hanya fokus pada indikator keuangan seperti kinerja keuangan, tetapi juga mulai mempertimbangkan aspek non-keuangan seperti kinerja lingkungan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat menjadi indikator tambahan dalam menilai prospek dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri di luar pertambangan serta menambah variabel lain yang dapat

memengaruhi kinerja keuangan, seperti tata kelola perusahaan (GCG), inovasi berkelanjutan atau efisiensi energi. Selain itu, periode penelitian yang lebih panjang dan pendekatan kualitatif juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap pengaruh aspek keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M., Vero Deswanto, Karlina, E., Firmialy, S. D., Nurfauziah, F. L., Ilyas, M., Herliansyah, Y., Otniel Safkaur, Hassanudin, A. F., Lesi Hertati, Linna Ismawati, & Simanjuntak, A. (2022). *Green Accounting : Akuntansi dan Lingkungan*.
- Angela, N., Espa, V., & Yantiana, N. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i2.22626>
- Aqshal, I. A., & Riadi, S. (2024). Green Accounting Disclosure and Financial Performance: Evidence from the Mining Sector. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. [10.2991/978-2-38476-202-6_104](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-202-6_104)
- Delima, M., Rosita, I., & Endrawati. (2025). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.32502/balance.v10i1.419>
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. In *Penerbit Universitas Diponegoro* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Habib Siregar, F., Syahyunan, & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.114>
- Hasanah, N., & Widiyanti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan Dan Peringkat Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.675>
- IDN Times. (2024, March 14). 5 Negara Penghasil Batu Bara Terbesar Dunia, Indonesia Nomor Berapa? [5 Negara Penghasil Batu Bara Terbesar di Dunia | IDN Times](https://www.idntimes.com/5-Negara-Penghasil-Batu-Bara-Terbesar-Dunia/)

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2024, January 8). *DMO Terpenuhi, Produksi Batubara Lampaui Target 2023*. [Kementerian ESDM RI - Media Center - Arsip Berita - DMO Terpenuhi, Produksi Batubara Lampaui Target 2023](https://www.esdm.go.id/berita/DMO-Terpenuhi-Produksi-Batubara-Lampaui-Target-2023)
- Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility*.
- Maharani, D. P., Palupi, D., Dassaad, Wahyudi, B., & Riyanti. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tambang Batu Bara. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i2.2290>
- Marcelina, J., Yudana Adi, I. K., & Dwitrayani, M. C. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Dan Green Process Innovation Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Journal Research of Accounting*. <https://doi.org/10.51713/jarac.v5i1.114>
- Nur Hidayat, S., & Abdul Aris, M. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3546>
- Okterianda, Y., Pentiana, D., & Nurmala. (2025). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *ECo-Fin: Economics and Financial*. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i1.1705>
- Pamudi, J. E. (2022). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*. <http://dx.doi.org/10.31000/combis.v4i2.7167>
- Pribowo, H. (2024). Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan. *STIE Pancasetia*. <https://doi.org/10.35972/kindai.v20i2.1631>
- Rahman, A. N., & Kusumawardani, A. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.30872/jfor.v27i1.2680>

- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK/article/view/39>
- Suryaningrum, R., & Ratnawati, J. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *JIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3848>
- WALHI Sulsel. (2023, February 6). *WALHI Sulsel Beberkan 3 Dampak Sosial-Lingkungan Tambang Nikel PT Vale Indonesia di Desa Asuli, Luwu Timur*. [WALHI Sulsel Beberkan 3 Dampak Sosial-Lingkungan Tambang Nikel PT Vale Indonesia di Desa Asuli, Luwu Timur - WALHI Sulsel](#)

